

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 27 KINALI, KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

**OLEH
DILA FADHILAH
1110013411106**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 27 KINALI, KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Disusun Oleh:
DILA FADHILAH
1110013411106

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si.

Drs. H. Asrul Thaher, M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 27 KINALI, KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Dila Fadhilah¹, Yusrizal², Asrul Thaher¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: dilafadhilah01@yahoo.co.id

Abstract

This research is motivated by the low activity of V. grade social studies students learn the students marked low activity of 25 students there are 5 students (20%) who answered questions and 5 students (20%) were concluded learning. The purpose of this study was to answer the students' learning activities and concluded that. This research is a classroom action research (PTK), which consists of two cycles, held two meetings each cycle and each cycle is given a test. The procedure consisted of four stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. The results showed an average increase student activity in answering the students in the first cycle 52% increase in cycle II 74%, an increase of 22%. The average score of students in the concluding activity of students in the first cycle 44% increase in cycle II 74%, an increase of 30%. The percentage of students achieve mastery in the learning set 70%. Student learning outcomes in the first cycle a 64% increase to 84% in the second cycle. This means that the implementation of the IPS study using Teacher Is Here Everyone goes well. Based on the results of this study concluded that the use of the learning model Teacher Is Here Everyone can improve students' learning activities on social studies learning in class V SDN 27 Kinali, Pasaman Barat. The result is expected to be useful for teachers and readers in order to improve the activity and student learning outcomes in the classroom.

Keywords: Discussion IPS, Learning Activities, Student

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya sebagai upaya pengembangan potensi individu secara optimal dengan memberdayakan potensi lingkungan sebagai fasilitator terjadinya perkembangan. Upaya itu disadari, memiliki tujuan yang jelas dan terarah, manusiawi, normatif, dan terjadi sepanjang hayat, baik di lingkungan keluarga,

madrasah/sekolah, maupun di masyarakat. Menurut Sagala (2012:3), "Pendidikan adalah usaha manusia untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan". Pendidikan tidak akan terlepas dari kurikulum. Kurikulum berisikan uraian dari bidang studi yang terdiri atas berbagai macam mata pelajaran yang disajikan secara kait-terkait. Adapun kurikulum yang

dilaksanakan tahun ini adalah kurikulum 2006 yaitu kurikulum KTSP. Menurut Depdiknas (dalam KTSP 2006:575) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada hari Rabu tanggal 4 Maret 2015. Dalam proses belajar mengajar, peneliti melihat rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS, terlihat dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa, tidak semua siswa mau menjawab pertanyaan guru dan pertanyaan dari temannya, hanya 5 orang siswa (20%) yang mau menjawab dan itu hanya asal saja. Ada 7 orang siswa (28%) yang mengajukan pertanyaan. Dari 7 siswa yang memberikan pertanyaan kepada guru, dan guru melemparkan kembali pertanyaan tersebut kepada siswa hanya ada 5 siswa yang menjawab dan 2 pertanyaan lagi dijawab oleh guru. Dan ada 5 orang siswa (20%) yang dapat menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran, itupun hanya siswa yang sudah terbiasa atau hanya siswa yang memiliki prestasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui model *Everyone*

is Teacher Here di SD Negeri 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kepada penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki cara mengajar guru di kelas baik itu dalam pemilihan metode, model, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media dan lain sebagainya. Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat yang terdaftar pada tahun ajar 2014/2015, yang mana jumlah siswa adalah 25 orang siswa. Waktu penelitian adalah semester II tahun ajar 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2011:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/ pengamatan dan refleksi”. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila persentase aktivitas belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data

peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Tes hasil belajar
3. Catatan lapangan

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi
 - a. Lembar observasi aktivitas siswa
 - b. Lembar observasi aktivitas guru

2. Lembaran tes
3. Catatan lapangan

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data observasi aktivitas menjawab dan menyimpulkan siswa
- b. Data observasi aktivitas guru
- c. Data hasil belajar siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dilihat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa yang terjadi pada pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah dan persentase aktivitas belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS melalui model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada siklus 1.

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				%	Ket.
	1	%	2	%		
	Jumlah %		Jumlah %			
I	11	44%	15	60 %	52%	Belum
II	10	40%	12	48%	44%	Belum
Jumlah Siswa	25		25			

Keterangan:

I. Menjawab Pertanyaan

II. Menyimpulkan Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas berarti peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu menjawab pertanyaan 52% dan menyimpulkan pembelajaran 44% melalui model *Everyone Is Teacher Here* belum mencapai target yaitu 70%. Untuk itu perlu dilanjutkan ke siklus II.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah Skor	%	Ket.
I	13	65%	Cukup Baik
II	15	75%	Cukup Baik
Rata-rata		70%	Cukup Baik

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 70%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik.

c) Data Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dilakukan pada saat ulangan akhir siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rerata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Uraian	Jumlah	%	Ket.
1	Siswa yang mengikuti tes	25		
2	Siswa yang tuntas belajar	16	64%	Belum
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	9	36%	
4	Rerata nilai klasikal	71		
Target		70%		

Dari tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 16 orang (64%) belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan adalah 70%. Sementara itu, apabila kita lihat dari rerata skor, nilai siswa juga sudah mencapai KKM yaitu 70.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah dan persentase aktivitas belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS melalui model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada siklus 1I.

Indikator	Jumlah Aktivitas yang Dilakukan Siswa Per Pertemuan				%	Ket.
	1	%	2	%		
	Jumlah %		Jumlah%			
I.	18	72%	19	76%	74%	Sudah
II.	19	76%	20	80%	76%	Sudah
Jumlah Siswa	25		25			

Keterangan:

I. Menjawab Pertanyaan

II. Menyimpulkan Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas berarti peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu menjawab pertanyaan 74% dan menyimpulkan pembelajaran 76% melalui model *Everyone Is Teacher Here* sudah mencapai target yaitu 70%. Untuk itu peneliti memutuskan menyelesaikan penelitian ini.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan *observer* terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat pada siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	%	Ket.
I	17	85%	Baik
II	18	90%	Baik
Rata-rata		87,5%	Baik

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,5%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik.

c) Data Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dilakukan pada saat ulangan akhir siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Rerata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Uraian	Jumlah	%	Ket.
1	Siswa yang mengikuti tes	25		
2	Siswa yang tuntas belajar	21	84 %	Sudah
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	4	16 %	
4	Rerata nilai klasikal	86		
Target		70%		

Dari tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan,

karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 21 orang (84%) sudah mencapai target keberhasilan yang ditetapkan adalah 70%. Sementara itu, apabila kita lihat dari rerata skor yaitu 86, nilai siswa juga sudah mencapai KKM yaitu 70.

Pembahasan

1. Aktivitas Belajar Siswa

Hal ini dapat dilihat persentase rerata aktivitas siswa pada tabel 7 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Rerata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Rerata Persentase		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Menjawab pertanyaan	52%	74%	22%
2	Menyimpulkan pembelajaran	44%	76%	32%
Rerata kedua siklus		48%	75%	26%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dengan kenaikan rerata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas telah ditetapkan. Pada siklus I rerata aktivitas siswa indikator 1 dan 2 adalah 48% yang dikategorikan sedikit belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 70%. Hal ini dikarenakan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* merupakan hal baru bagi siswa. Pada siklus II rerata persentase aktivitas siswa adalah

75% sudah dalam kategori banyak meningkat dari siklus I karena sudah mencapai target di atas 70%.

2. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Hal ini dapat dilihat persentase rerata aktivitas siswa pada tabel 8 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Rerata Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	% Siklus I	Ket.	% Siklus II	Ket.	Peningkatan
I	65%	Cukup Baik	85%	Baik	20%
II	75%	Cukup Baik	90%	Baik	15%
Rata-rata	70%	Cukup Baik	87,5%	Baik	17,5%

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 70% sehingga pada siklus I kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan dalam cukup baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase adalah 87,5%, sehingga kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikategorikan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan aktivitas menjawab siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model

pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, dari 52% pada siklus I meningkat menjadi 74% pada siklus II. Peningkatan kedua siklus tersebut adalah 22%. Hal ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%.

2. Terjadi peningkatan aktivitas menyimpulkan siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, dari 44% pada siklus I meningkat menjadi 76% pada siklus II. Peningkatan kedua siklus tersebut adalah 32%. Hal ini sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%.

Sementara itu, persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I adalah 64% dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 50, sedangkan persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II adalah 84% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 51,5. Hal tersebut menggambarkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan hasil belajar siswa yaitu 70% siswa yang memiliki nilai di atas atau sama dengan KKM. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di SDN 27 Kinali, Kabupaten Pasaman Barat berlangsung dengan baik.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* berikut:

1. Bagi siswa, agar meningkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan aktif menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran karena dengan siswa aktif maka akan menunjang semangat belajar.
2. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam proses pembelajaran yaitu menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, disarankan jika ingin melakukan penelitian dengan model yang sama sebaiknya harus lebih bisa mengendalikan kondisi kelas dan menggunakan *tally* dalam instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk,.. 2011.
Penelitian Tindakan Kelas.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
Jakarta: Depdiknas.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*.
Bandung: Alfabeta.